

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara Pemberdayaan dengan Produktivitas karyawan bagian marketing PT Batavia Bintang Berlian Showroom Mitsubishi Kelapa Gading.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di PT Batavia Bintang Berlian Showroom Mitsubishi yang beralamat di Jl. Boulevard Timur Raya blok NE no 38 D Kelapa Gading, Jakarta Utara. Alasan peneliti melakukan penelitian di perusahaan tersebut karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan bahwa di dalam perusahaan tersebut terdapat masalah mengenai pemberdayaan. Selain itu, karena faktor keterjangkauan, yaitu karena kesediaan perusahaan tersebut, khususnya dibagian marketing, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama dua bulan, terhitung dari bulan April 2013 sampai dengan Juni 2013. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian, karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”<sup>53</sup>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Metode survei adalah :

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes dan wawancara terstruktur<sup>54</sup>.

Korelasi berarti ‘’Hubungan timbal balik’’<sup>55</sup>. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau

---

<sup>53</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta.2010).h.3

<sup>54</sup>*Ibid*,h.12

<sup>55</sup>Sutrisno. *Metodologi Research*(Yogyakarta: Andi.2004). h.299

tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (pemberdayaan) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat (produktivitas kerja) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>56</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT Batavia Bintang Berlian Showroom Mitsubishi. Populasi terjangkaunya adalah karyawan bagian marketing yang berjumlah 55 orang dengan alasan setelah dilakukan survei awal, karyawan pada bagian marketing PT Batavia Bintang Berlian Showroom Mitsubishi Kelapa Gading mengalami tingkat pemberdayaan yang rendah.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>57</sup>.

Sampel diambil sebanyak 48 orang karyawan bagian marketing, berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 5 %. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

---

<sup>56</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, *Op.cit*, h. 117

<sup>57</sup>*Ibid*. h.118

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu, dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Pemberdayaan (variabel X) dan Produktivitas Kerja (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Produktivitas Karyawan (Variabel Y)**

###### **a. Definisi Konseptual**

Produktivitas karyawan adalah suatu hasil usaha manusia untuk menghasilkan barang dan jasa dengan memanfaatkan sumber daya yang minimal untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

###### **b. Definisi Operasional**

Produktivitas karyawan merupakan hasil penilaian karyawan individu yang dapat diukur dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan membandingkan output berupa hasil penjualan dengan input berupa waktu kerja. Data ini diperoleh dari dokumen yang

ada di PT Batavia Bintang Berlian Showroom Mitsubishi berupa data produktivitas karyawan.

## **2. Pemberdayaan (Variabel X)**

### **a. Definisi Konseptual**

Pemberdayaan adalah pendelegasian dan kebebasan yang diberikan pimpinan kepada karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.

### **b. Definisi Operasional**

Pemberdayaan adalah pendelegasian dan kebebasan yang diberikan pimpinan kepada karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya yang dapat diukur dengan menggunakan indikator pemberdayaan yaitu delegasi, dengan sub indikator wewenang dan tanggung jawab, mengembangkan tugas, kreatif, dan membuat keputusan. Pemberdayaan dapat diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala (*likert*).

### **c. Kisi – Kisi Instrumen Pemberdayaan**

Kisi-kisi instrumen penelitian pemberdayaan yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur pemberdayaan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel pemberdayaan. Kisi-kisi konsep instrumen yaitu yang digunakan untuk uji coba dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta

analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator pemberdayaan. Kisi-kisi instrumen ini dapat dilihat pada tabel III.1

**Tabel III.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen(Variabel X)**  
**Pemberdayaan**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Delegasi	Wewenang	1,2,3,4*,5	6	1,3,5	6
	Tanggung Jawab	7,8,9,10,12	11*	7,8,9,10,12	
	Pengembangan Tugas	13,14,16*,18	15,17	13,14,18	15,17
	Kreatif	19,20,21*,22*,24	23	19,20,22,24	23
	Pengambilan keputusan	25,26,27,28,29	30*	25,26,27,28,29	

\*)butir yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrument penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**TABEL III. 2**  
**Skala Penilaian Instrumen Variabel X**  
**Pemberdayaan**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SangatSetuju ( SS )	5	1
2.	Setuju ( S )	4	2
3.	Ragu-ragu ( RR)	3	3
4.	TidakSetuju ( TS )	2	4
5.	SangatTidakSetuju ( STS )	1	5

#### d. Validasi Instrumen Pemberdayaan

Proses pengembangan instrumen pemberdayaan dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel pemberdayaan terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel pemberdayaan.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel pemberdayaan sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada karyawan bagian marketing di PT Batavia Bintang Berlian Showroom Mitsubishi cabang Pulo Gadung.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum t^2}} \quad 58$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

---

<sup>58</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008). p.86

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel pemberdayaan karyawan dengan menggunakan rumus *Product Moment* terhadap 30 responden, maka diketahui 6 instrumen yang drop dari 30 instrumen. Sehingga total instrumen final pemberdayaan karyawan menjadi 24 butir pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad ^{59}$$

Dimana :

- $r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyak butir pernyataan ( yang valid)
- $\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir
- $st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>59</sup>*Ibid.* 89

$$S_t^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 60$$

Dimana :  $S_t^2$  = Simpangan baku  
 $n$  = Jumlah populasi  
 $\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X  
 $\sum Xi$  = Jumlah data

Sedangkan diketahui nilai reliabilitas variabel pemberdayaan karyawan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* adalah 0,877. Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel pemberdayaan karyawan memiliki reliabilitas yang tinggi (lihat tabel interpretasi reliabilitas pada perhitungan reliabilitas lampiran 9 hal 87).

#### F. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Pemberdayaan Karyawan) dengan variabel Y (Produktivitas Karyawan). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

**X**                       $\longrightarrow$                       **Y**

Keterangan:

Variabel Bebas (**X**)    : Pemberdayaan Karyawan

Variabel Terikat (**Y**)    : Produktivitas Karyawan

$\longrightarrow$                       : Arah Hubungan

---

<sup>60</sup>Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), hal. 350

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{61}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.<sup>62</sup>

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

### 2. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X (Y- $\hat{Y}$ )

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut

<sup>61</sup> Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2001), hal. 312

<sup>62</sup> *Ibid*, p. 315

berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

Ho : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H<sub>1</sub> : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak Ho jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

Ho :  $Y = \alpha + \beta X$

Hi :  $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini:<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup>*Ibid*, p. 332

**Tabel III.3**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti  
 ns) persamaan regresi linier/*not significant*

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus  $r_{xy}$  *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:<sup>64</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana:

$T_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

$n$  = banyaknya sampel/data

---

<sup>64</sup>*Ibid*, p. 377

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$ .

#### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{65}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>65</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*(Bandung : Alfabeta, 2007), p.231